

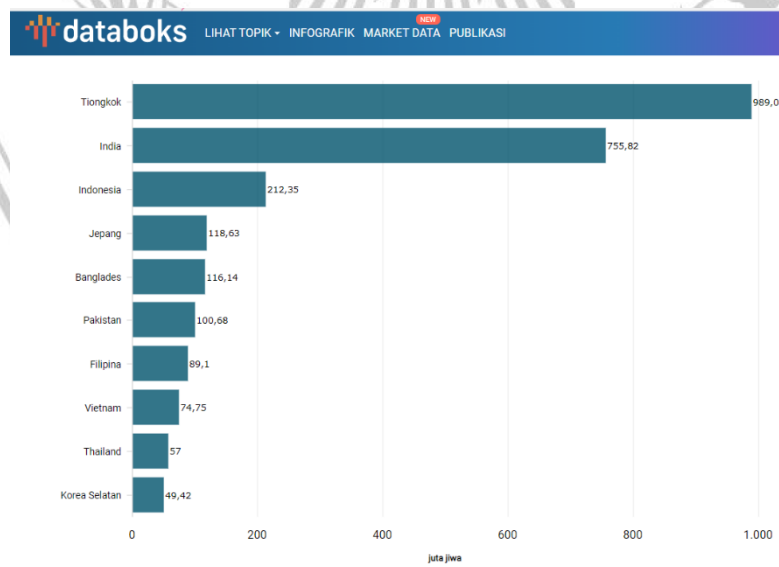
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat modern ini internet menjadi salah satu kebutuhan hidup selain pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan kehidupan sosial sehari-hari. Internet erat kaitannya dengan teknologi sehingga semakin pesatnya perkembangan teknologi dimasyarakat maka internet menjadi salah satu faktor penting di dalamnya. Internet dari zaman ke zaman akan semakin mengalami perkembangan, perkembangan internet saat ini mulai mempengaruhi media massa. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai macam media Online, baik itu media cetak maupun media elektronik masing-masing memiliki media Online mereka sendiri. Internet, juga dikenal sebagai "jaringan interkoneksi", adalah sistem global dari semua jaringan komputer yang saling terhubung. Menurut Termas Media, istilah "internet" berasal dari kata Latin "inter", yang berarti "antara". Internet adalah bagian dari jaringan yang terdiri dari milyaran komputer di seluruh dunia. Internet menawarkan sistem baru dalam berinteraksi antar manusia, jika sebelumnya manusia saling berinteraksi melalui tatap muka secara langsung, berbeda dengan internet yang menawarkan interaksi secara online, interaksi secara online ini dapat dilakukan walaupun jaraknya jauh.

Indonesia menduduki peringkat ke 3 sebagai pengguna internet terbanyak di Asia, hal ini berdasarkan Analisa data dari databoks.kadata.co.id.



Gambar 1. 1 Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia

Pada Maret 2021, Indonesia memiliki 212,35 juta pengguna internet, menempatkannya di urutan ketiga di Asia dalam hal jumlah pengguna internet. Data menunjukkan bahwa Tiongkok adalah negara dengan 989,08 juta pengguna internet, diikuti oleh India dengan 755,82 juta pengguna, Jepang dengan 118,63 juta pengguna, Bangladesh dengan 116,14 juta pengguna, Pakistan dengan 100,68 juta pengguna internet, Filipina dengan 89,1 juta pengguna, Vietnam dengan 74,75 juta pengguna, Thailand dengan 57 juta pengguna dan Korea Selatan dengan 49,42 juta pengguna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 4,33 miliar populasi, 2,77 miliar orang di Asia adalah pengguna internet, yang merupakan 53,4% dari total pengguna internet global, atau 5,17 miliar orang. Data-data tersebut diperoleh dari data *internetworldstats*.

Berdasarkan data We Are Social, survei mereka mencatat bahwa per Januari 2023 terdapat 212,9 juta pengguna internet di Indonesia. Jika dilihat data tersebut berarti sebanyak 77% masyarakat di Indonesia menggunakan Internet dalam kegiatan mereka sehari – hari.



Gambar 1. 2 Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia

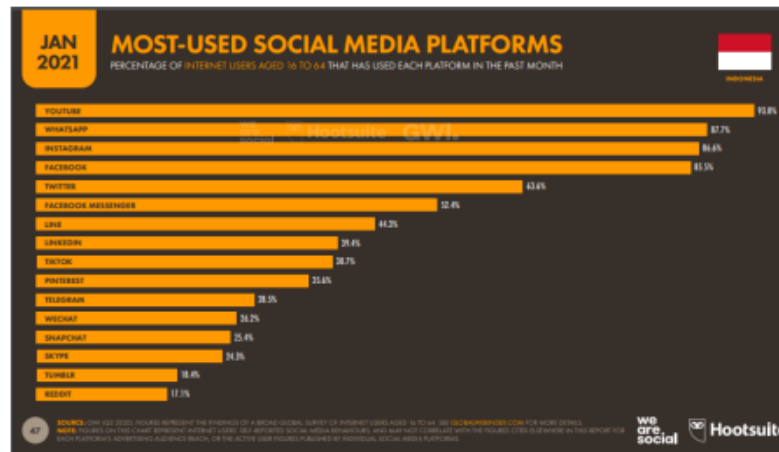
Berdasarkan grafik DataIndonesia.id di atas jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2023 terus mengalami peningkatan, hanya pada tahun 2015 ke tahun 2016 saja yang jumlah pengguna internet nya tidak mengalami peningkatan. Jika dilihat dari grafik di atas peningkatan paling signifikan dan terbilang tinggi terdapat pada tahun 2016 -2017 peningkatan jumlah pengguna internet mencapai 50 jumlah pengguna, dari yang awalnya 90,7 menjadi 136 ditahun 2017.



Gambar 1. 3 Pengguna Sosial Media Aktif

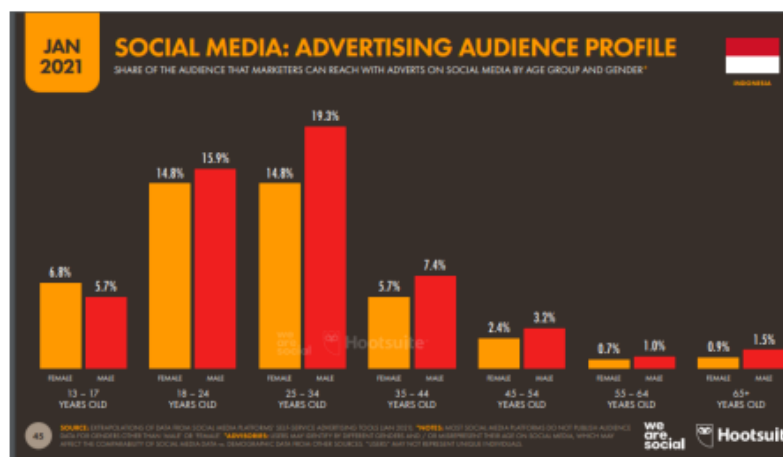
Selain itu, berdasarkan tinjauan We Are Social “Essential Digital Headlines” pada Februari 2022, populasi total mencapai 277,7 juta orang. Ini naik 1% dari 274,9 juta pada tahun 2021 dan pada tahun 2023 pengguna internet mencapai 212,9 juta pengguna. Dari 345,3 juta pada tahun 2021, jumlah perangkat Mobile yang terhubung menjadi 370,1 juta, peningkatan 3,6 persen.. Pengguna Internet sebanyak 204,7 juta, naik 1% dari 202,6 juta, dan pengguna media sosial aktif sebanyak 191,4 juta, naik 12,6% dari 170 juta pada tahun 2021.

Media sosial adalah platform media yang berfokus pada eksistensi pengguna dan membantu mereka beraktivitas dan bekerja sama. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang membangun hubungan sosial dan memperkuat hubungan antar pengguna. Pada dasarnya, sosial media memungkinkan Anda melakukan berbagai aktivitas dua arah, seperti berinteraksi satu sama lain, bekerja sama, dan berkomunikasi dalam bentuk tulisan, visual, dan audiovisual (Van Dijk, Nasrullah 2015). *Sharing*, *Collaborating* dan *Connecting* adalah tiga hal yang menjadi awal dari sosial media (Puntoadi, 2011). Secara singkatnya media sosial adalah suatu platform media online di mana kita bisa berinteraksi dengan banyak orang tanpa harus bertemu secara langsung. Media sosial banyak jenis nya mulai dari twitter, facebook, hingga instgaram. Media sosial berfungsi sebagai wadah untuk saling bertukar informasi, berkomunikasi, dan sebagai media hiburan yang diperuntukkan untuk kalangan umum Data ini berdasarkan survei data Hootsuite tahun 2021 yang melibatkan 30,7% pengguna media sosial berusia 18-24 tahun dan 12,5 persen pengguna media sosial berusia 13-17 tahun.



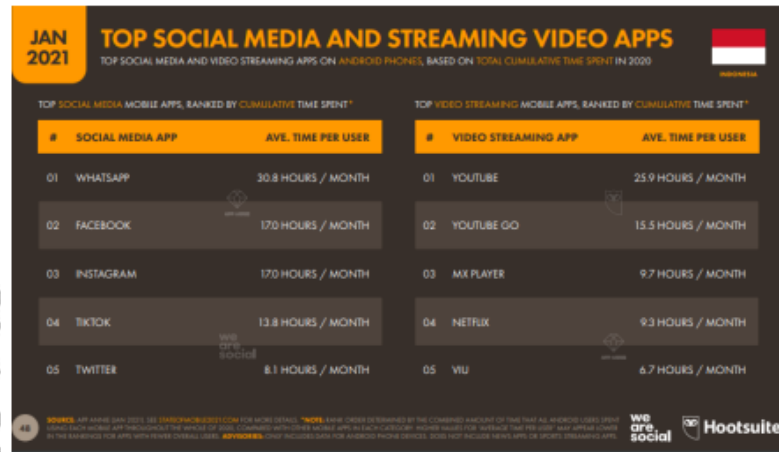
Gambar 1. 5 Data Sosial Media yang sering digunakan

Berdasarkan data survei HootSuite mengenai social media advertising audience profile, dapat dilihat untuk grafik paling tinggi yaitu pada usia 25-34 tahun, jadi dapat disimpulkan pengguna social media paling banyak di Indonesia adalah masyarakat dengan umur 25 hingga 34 tahun dan didominasi oleh laki – laki dengan presentase 19,3% dan untuk perempuan dengan presentase 14,8%. Twitter merupakan media social yang sering diakses, media social ini yang paling banyak digunakan oleh masyarakat mulai dari kalangan remaja hingga orang dewasa. Berdasarkan data laporan dari Business of apps, pada tahun 2021 pengguna twitter paling banyak berusia 35-44 dengan presentase 28,4%, kemudian kelompok usia 25-34 tahun dengan presentase 26,6%, lalu kelompok usia 18-24 tahun dengan presentase 25,2%, dan kelompok usia 13-17 tahun dengan presentase 7,8%. Selain sebagai platform komunikasi online twitter juga menjadi media untuk membagikan segala bentuk informasi, hal-hal yang menjadi trending topic baik lokal maupun dunia dan sedang dibicarakan oleh banyak orang dapat dengan mudah diketahui melalui aplikasi twitter.



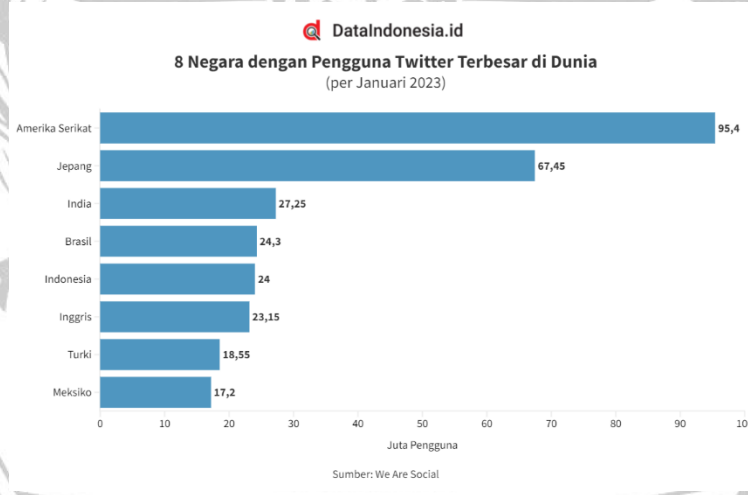
Gambar 1. 4 Data Usia Pengguna Media Sosial

Data Hootsuite menunjukkan bahwa pengguna media sosial Twitter sebanyak 63,6% di tahun 2021, menempati peringkat lima sebagai kategori media sosial yang paling sering digunakan. Dengan asumsi bahwa banyak orang menggunakan Twitter dengan waktu yang cukup lama, rata-rata masyarakat mengaksesnya selama 8.1 jam setiap bulan.



Gambar 1. 6 Rata-Rata Waktu Penggunaan Media Sosial

Per Januari 2023, ada 556 juta pengguna Twitter global, naik 27,4% dari tahun sebelumnya, menurut data We Are Social.



Gambar 1. 7 Data 8 Negara Dengan Pengguna Twitter Terbanyak

Amerika Serikat menduduki peringkat pertama negara dengan pengguna twitter terbanyak dengan jumlah 95,40 juta pengguna. Di urutan kedua Jepang dengan 67,45 juta pengguna Twitter. Di urutan ketiga India dengan 27,25 juta pengguna Twitter. Di urutan keempat Brazil dengan 24,30 juta pengguna Twitter. Di urutan kelima Indonesia dengan 24 juta pengguna Twitter.

Komunikasi adalah proses mengoperasikan atau menyampaikan informasi, berita, atau informasi dari satu pihak (seseorang atau tempat) ke pihak (seseorang atau tempat) lain dalam upaya untuk saling memahami. Komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Istilah lain untuk komunikasi adalah kontak, hubungan, dan komunikasi (Wursanto, 2001:31). Sumber, pesan, media, penerima, dampak, dan umpan balik adalah beberapa komponen komunikasi. Unsur – unsur komunikasi tersebut kemudian dikembangkan kembali oleh Joseph de Vito, K. Sereno dan Erika Vora yang menambahkan unsur lingkungan ke dalam unsur komunikasi. Komunikasi memiliki beberapa level dimulai dari *intrapersonal communication*, *interpersonal communication*, *public communication*, dan *mass communication*. Masing – masing dari level komunikasi tersebut memiliki cara, ciri, dan karakter nya masing-masing. Dengan hadirnya perkembangan media baru, hal ini menyebabkan pergeseran dan perubahan terhadap teori-teori komunikasi massa. Karakteristik media yang ada melebur menjadi sebuah media baru dan di dalam media baru terdapat dua kombinasi level komunikasi yaitu komunikasi interpersonal dan komunikasi massa (Erika, 2011).

Komunikasi massa, juga dikenal sebagai "komunikasi massa", adalah proses komunikasi di mana pesan dikirim ke banyak orang dari satu sumber melalui alat-alat atau media cetak maupun elektronik seperti radio, televisi, surat kabar, hingga melalui media sosial. Proses komunikasi tidak hanya terjadi ketika satu individu bertemu dengan individu lain kemudian saling berbicara dan bertukar informasi. Interaksi komunikasi yang terjadi adalah *interaksi interpersonal*, komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi ketika bertemu secara langsung (tatap muka), proses ini juga bisa terjadi melalui media online. Banyak orang mengatakan komunikasi secara online justru membuat hubungan interpersonal lebih dekat, karena ketika seseorang berkomunikasi secara online hal itu membuat masing-masing dari mereka yang terlibat akan cenderung lebih berani mengutarakan pendapat mereka, dan lebih bisa membuka diri untuk lebih dikenal oleh orang baru yang mereka temui (Errika, 2011). Selain proses komunikasi antar individu di media sosial, ada banyak proses komunikasi yang terjadi, seperti komunikasi antar kelompok, di mana seseorang menyebarkan informasi yang kemudian ditanggapi oleh banyak akun lain sehingga terjadinya interaksi komunikasi kelompok didalam-Nya.

Kesehatan mental merupakan aspek penting yang berhak diperoleh bagi setiap individu untuk mewujudkan kesehatan secara menyeluruh. WHO (World Health Organization) mengatakan bahwa *“health as a state of complete physical, mental, and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity”*, di mana intinya kondisi kesehatan mental juga penting sama halnya dengan kondisi fisik. Kesehatan mental dapat mempengaruhi perkembangan potensi individu, individu yang memiliki kondisi mental yang baik akan mampu mengembangkan potensinya, dapat mengatasi tekanan yang berat, produktif, serta dapat berkontribusi dengan baik di lingkungannya. Gangguan kesehatan mental adalah suatu kondisi kesehatan yang mempengaruhi pikiran, perasaan, suasana hati, dan perilaku seseorang, yang bisa segera terjadi atau bahkan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama. Adanya gangguan kesehatan mental dapat mempengaruhi proses komunikasi seseorang, bagaimana seseorang menjalani kegiatannya sehari – hari, hingga bagaimana seseorang menjalin hubungan antar sesama individu. Depresi, gangguan bipolar, kecemasan, kecemasan berlebih, gangguan stress pasca trauma (PTSD), psikosis, dan gangguan obsesif kompulsif (OCD) adalah beberapa jenis gangguan kesehatan mental yang umum terjadi (Halodoc 2022). Jika kesehatan mental seseorang sedang terganggu maka ia akan mengalami gangguan mental, gangguan mental ini akan memicu seseorang untuk melakukan tindakan – tindakan yang dapat menyakiti diri sendiri, karena adanya gangguan kesehatan mental dapat mengubah cara berpikir seseorang dalam menangani stress dan bagaimana ia berinteraksi dengan seseorang.

Hasil Riskesdas 2018 memperlihatkan bahwa terdapat lebih dari 19 juta individu berusia 15 tahun ke atas menderita gangguan mental emosional dan 12 juta menderita depresi. Selain itu, pada tahun 2016, Sistem Registrasi Sampel Badan Litbangkes mencatat 1.800 kasus bunuh diri per tahun atau 5 kasus per hari. Lebih dari separuh korban bunuh diri, atau 47,7%, berusia antara 10 dan 39 tahun, yang merupakan rentang usia dari remaja hingga usia produktif (Kemkes.go.id 2023). Oleh karena hal tersebut kasus gangguan kesehatan mental tidak bisa dianggap biasa saja dan perlu perhatian khusus. Satu dari tiga remaja Indonesia menderita gangguan mental, dan satu dari dua puluh di antara mereka mengalami kondisi tersebut dalam dua belas bulan terakhir, Menurut Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS), yang merupakan survei kesehatan mental nasional pertama di negara ini yang menghitung jumlah kasus gangguan mental pada remaja berusia 10 hingga 17 tahun. Angka ini sama dengan 15,5 juta remaja dan 2,45 juta remaja secara keseluruhan. Panduan Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Edisi Kelima (DSM-5), yang digunakan di

Indonesia untuk penegakan diagnosis gangguan mental, berbicara tentang remaja yang termasuk dalam kelompok ini (Gloria, 2022).

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab munculnya gangguan kesehatan mental diantara-Nya adalah kekerasan. Kekerasan yang terjadi pada seseorang baik semasa mereka kecil atau dewasa dapat menimbulkan terjadinya gangguan mental pada diri seseorang, jika seseorang mendapat tindak kekerasan maka akan mengalami trauma dan stress yang sangat berat hingga terkadang timbul rasa untuk menyakiti diri sendiri. Selain itu faktor diskriminasi dan stigma, adanya diskriminasi dan stigma ini dapat membuat seseorang merasa terkucilkan sehingga timbul stress dan depresi yang berat. Selain itu faktor lingkungan tempat seseorang beradaptasi juga berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan mental seseorang, apabila seseorang tinggal dan berinteraksi di lingkungan yang toxic di mana masing – masing individu bersikap apatis, tidak memiliki empati, saling menjatuhkan, dll akan mempengaruhi mental seseorang.

Isu – isu mengenai mental health ini beberapa saat lalu sempat ramai di perbincangkan oleh masyarakat di twitter, bahkan isu mental health ini sempat beberapa kali masuk dalam trending topic di twitter. Isu seputar mental health yang diperbincangkan seperti kasus remaja depresi berat hingga sampai melakukan bunuh diri, kasus gangguan jiwa, kekerasan pada anak, dll. Platform twitter menyediakan informasi tersebut dari berbagai macam sudut pandang, baik dari akun – akun resmi seputar kesehatan, hingga pendapat – pendapat dari setiap individu pengguna twitter. Dengan ini dapat dikatakan twitter juga mampu memberikan informasi – informasi kepada masyarakat yang dapat dengan mudah didapatkan. Seperti pada akun twitter @Halojiwa akun twitter ini adalah salah akun dari komunitas halo jiwa, komunitas yang berfokus untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan melalui pendidikan, penelitian, dan layanan kesehatan mental di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Akun twitter @Halojiwa memberi informasi seputar pengembangan kesehatan mental, mulai dari informasi umum, informasi edukasi, hingga program-program pengembangan kesehatan mental seperti “ruang refleksi”. Di dalam ruang virtual ini individu dapat dengan bebas mengelola pikiran, emosi, introspeksi diri, mengeksplorasi tantangan atau mencari solusi dari masalah yang sedang dihadapi, serta mengembangkan strategi pemulihan psikologis yang dibimbing oleh psikolog Professional dalam bentuk konsultasi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis memutuskan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang penggunaan media sosial twitter sebagai media sharing informasi

kesehatan mental. Sehingga berdasarkan dari latar belakang yang sudah ditulis di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Nvivo Akun Twitter @Halojiwa Sebagai Media Informasi Kesehatan Mental di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis Nvivo pada tweet akun twitter @Halojiwa sebagai media informasi kesehatan mental di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis Nvivo pada tweet akun twitter @Halojiwa sebagai media informasi kesehatan mental.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang komunikasi terutama analisis isi sosial media dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ke depannya nanti akan melakukan penelitian dengan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama yaitu mengenai analisis Nvivo pada informasi di akun Twitter.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta gambaran pada masyarakat umum mengenai proses penyampaian pesan yang terjadi di media sosial, kegunaan media sosial twitter sebagai media sharing dan isu – isu seputar mental health.